

**Nama: Najwa Ayudia Aura Rachim**

**NPM: 2313031027**

**Kelas: A**

**Matkul: Auditing (Resume)**

### **Pengertian dan Perkembangan Auditing**

Audit berasal dari kata Latin "*Audire*" yang berarti "mendengar". Audit dilakukan dengan cara mendengarkan laporan keuangan yang dibacakan. Namun perkembangan zaman, audit mengalami perubahan besar dan menjadi proses pemeriksaan yang sistematis dan ilmiah terhadap laporan keuangan. Audit modern tidak hanya memeriksa catatan keuangan, tetapi juga memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut menyajikan kondisi yang benar dan wajar (true and fair view). Perkembangan audit dipengaruhi oleh:

- Revolusi industri
- Pertumbuhan perusahaan besar
- Globalisasi dan teknologi
- Kebutuhan transparansi dan akuntabilitas

### **Konsep dan Definisi Auditing**

Audit adalah pemeriksaan independen terhadap laporan keuangan suatu organisasi untuk memberikan opini atas kewajaran informasi tersebut. Audit mencakup:

- Neraca
- Laporan laba rugi
- Arus kas
- Catatan atas laporan keuangan

Tujuan utama audit:

- Menilai apakah laporan keuangan akurat
- Menjamin transparansi
- Memberikan kepercayaan kepada pihak eksternal

Audit bersifat:

- Independen
- Sistematis
- Berdasarkan bukti
- Menghasilkan opini profesional

### **Proses dan Pelaksanaan Audit**

Audit dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Manajemen menyusun laporan keuangan
2. Auditor memahami bisnis dan risiko
3. Auditor menilai sistem pengendalian internal
4. Auditor mengumpulkan bukti audit
5. Auditor memberikan opini melalui laporan audit

Audit menggunakan sampling, bukan memeriksa semua transaksi dengan tidak menjamin tidak ada fraud serta audit hanya fokus pada periode tertentu

### **Tujuan Auditing**

Tujuan Utama auditing adalah Memastikan laporan keuangan sesuai hukum dan menyajikan kondisi keuangan yang benar dan wajar dan juga ada tujuan tambahannya yaitu

- Mendeteksi kesalahan (errors)
- Mendeteksi kecurangan (fraud)
- Mencegah penyimpangan

### **Kesalahan (Errors) dalam Audit**

Kesalahan terjadi karena ketidaksengajaan atau kelalaian.

Jenis-jenis error:

1. Errors of Omission yaitu transaksi tidak dicatat
2. Errors of Commission yaitu salah pencatatan
3. Errors of Principle yaitu melanggar prinsip akuntansi
4. Compensating Errors yaitu kesalahan saling menutupi
5. Errors of Duplication yaitu pencatatan ganda

### **Kecurangan (Fraud)**

Fraud adalah tindakan sengaja untuk menipu atau merugikan pihak lain. Bentuk fraud yaitu

1. Manipulasi laporan keuangan
2. Penggelapan kas (embezzlement)
3. Penyalahgunaan aset

### **Contoh:**

- Mengurangi pencatatan pendapatan
- Membuat transaksi fiktif
- Menggelapkan uang perusahaan

Fraud sulit dideteksi karena dilakukan secara sengaja dan terencana.

### **Kebutuhan dan Pentingnya Audit**

Audit diperlukan karena memastikan keakuratan laporan keuangan, mencegah kecurangan, memberikan kepercayaan kepada investor dan membantu manajemen mengambil keputusan . Manfaat audit yaitu menemukan kesalahan, meningkatkan efisiensi dan menjadi dasar pengambilan keputusan serta menjadi alat kontrol internal

### **Perbedaan Audit dengan Konsep Lain**

#### **a. Bookkeeping vs Auditing**

- Bookkeeping yaitu pencatatan transaksi
- Auditing yaitu pemeriksaan laporan

## b. Accounting vs Auditing

- Accounting yaitu menyusun laporan
- Auditing yaitu memeriksa kebenaran laporan

## c. Audit vs Investigation

- Audit bersifat rutin dan umum
- Investigation bersifat khusus dan mendalam

## **Prinsip Dasar Audit**

Audit harus dilakukan berdasarkan prinsip:

- Integritas (jujur)
- Objektivitas
- Independensi
- Kerahasiaan
- Kompetensi
- Bukti audit yang cukup
- Perencanaan yang baik

## **Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup audit ditentukan oleh

- Standar auditing
- Peraturan hukum
- Kebutuhan pengguna laporan

Audit bertujuan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan.

## **Kelebihan dan Kelemahan Audit**

Kelebihan:

- Meningkatkan kepercayaan publik
- Membantu deteksi fraud
- Menjadi dasar hukum
- Membantu manajemen

Kelemahan:

- Tidak menjamin bebas kesalahan
- Bersifat terbatas (sampling)
- Biaya tinggi
- Bergantung pada independensi auditor

## **Kualitas Auditor**

Auditor harus memiliki:

- Kompetensi profesional
- Kejujuran
- Sikap kritis
- Kerahasiaan
- Keberanian dan independensi
- Pengetahuan akuntansi dan hukum

## **KESIMPULAN**

Jadi auditing adalah proses penting dalam dunia bisnis untuk memastikan laporan keuangan akurat dan dapat dipercaya. Audit tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik. Dengan adanya audit, perusahaan dapat menghindari kesalahan dan kecurangan, meningkatkan efisiensi dan

memberikan informasi yang valid kepada investor namun, audit juga memiliki keterbatasan sehingga tidak dapat menjamin sepenuhnya bebas dari kesalahan atau fraud.